

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah kita ketahui bersama bahwasanya Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau dan suku. Yang secara otomatis menjadikan Indonesia ini sebagai negara yang memiliki banyak kebudayaan dan kesenian yang beraneka ragam. Salah satunya adalah Jawa. Jawa sendiri terbagi menjadi 3 wilayah yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Mengenai kesenian khususnya seni bela diri dari ketiga wilayah tersebut memiliki kekhasan dan nama yang berbeda-beda. Misalnya saja, di wilayah Jawa Timur di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Kedungwaru Desa Majan ada sebuah Padepokan yang bernama “Padepokan Keramat Asmo Jati” yang memiliki seni bela diri khas Majan dari leluhurnya.

Kekhasan itu terlihat dalam semua yang diwariskan oleh sesepu-sesepuh tanah kamardikan majan itu sendiri. Salah satunya adalah corak pada bela diri/pencak silat Asmo Jati sebagai sebutanya, bisa disebut sebagai pencak Islam Jawa.

Karena didalam Asmo Jati terkandung 2 nilai atau unsur (Islam dan Jawa) yang mengakulturasi. Adapun proses akulturasi tersebut, penulis menemukan ada 3 point dalam Asmo Jati terletak pada seni (sabung dan kembangan), amalan, dan program/kajian.

2. Sebagai representasi untuk saat ini, Asmo Jati tidak cukup hanya dilihat pada seni pencak silatnya, tapi juga pada pendidikan dan akhlak yang diajarkan oleh sesepuh-sesepuhnya.